



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 1410-1416

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai Sarana Pembinaan dan Pembentukan Karakter Santri Darul Muttaqien Al Hikmah Al Amin Pijeran Siman Ponorogo

Yusuf Al Manaanu¹, Imam Kamaluddin², Andini Rachmawati³, Novan Fatchu Alafianta⁴, Salman Al Farizi⁵, Ahmad Zakky Mubarok⁶, Yogi Banar Sasongko^{7*}

Universitas Darussalam Gontor

Email: banarsasongko25@gmail.com^{7*}

Abstrak

Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Muttaqien merupakan salah satu pusat pendidikan karakter religius bagi generasi saat ini, yang berlokasi di Desa Pijeran, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. Keberadaan TPA Darul Muttaqien ini menjadi solusi bagi masyarakat desa, terutama bagi orang tua di Desa Pijeran. Dengan adanya TPA Darul Muttaqien, para orang tua dapat membantu pembentukan karakter religius anak-anak mereka sejak usia dini. Berdasarkan Buku Panduan Manajemen Pengelolaan TPA yang diterbitkan oleh Divisi Pengabdian Masyarakat Universitas Darussalam Gontor, TPA Darul Muttaqien Pijeran dijalankan dengan menggunakan metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan buku Iqro'. Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk menjadikan TPA sebagai wadah pembinaan dan pembentukan karakter bagi peserta didik atau santri.

Kata Kunci: *TPA, Pembinaan dan Pembentukan Karakter, Santri*

Abstract

The Darul Muttaqien Quran Education Park is one of the religious character education centers for the current generation located in Pijeran Village, Siman District, Ponorogo Regency. The presence of the Darul Muttaqien Quran Education Park is a solution for the village community, especially for parents in Pijeran Village. With the existence of the Darul Muttaqien Quran Education Park, parents can assist in shaping the religious character of their children from an early age. Based on the Management Management Guidebook for Quran Education Parks published by the Community Service Division of Darussalam Gontor University, the Darul Muttaqien Quran Education Park in Pijeran is managed using the method of learning to read and write the Quran using the Iqro' book. The aim of this service program is to make the Quran Education Park a means of nurturing and shaping the character of participants or students.

Keywords: *TPA, Character Development and Formation, Santri*

PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan aspirasi kedua orang tua, aspirasi bagi bangsa dan negara. Mereka adalah penjaga segala harapan masa depan ini (Muzakkir, 2015, p. 111). Karena itu, anak-anak perlu dipandu, dididik, dan diajari sebaik mungkin, dengan peran orang tua sebagai pendidik dan pembimbing awal (Haryati et al., 2023, p. 153). Orang tua biologis memiliki tanggung jawab utama dalam hal ini, tetapi juga ada peran bagi orang tua angkat dan guru di sekolah (Jailani, 2014, p. 153). Proses pembimbingan dan pendidikan dimulai dari ketiga figur orang tua ini.

Pendidikan yang diberikan oleh orang tua tidaklah formal seperti di sekolah, melainkan lebih berdasarkan contoh dan teladan (Hardiyana et al., 2022, p. 29). Meskipun mungkin tidak disadari, tindakan orang tua adalah pondasi awal dalam perkembangan kepintaran dan karakter anak. Interaksi orang tua dengan anak tidak terbatas oleh waktu atau jadwal, melainkan berlangsung setiap saat, memberikan kesempatan besar bagi anak untuk meniru dan meneladani mereka (Baharuddin, 2019, p. 107). Pendidikan karakter bukan sekadar mengajarkan perbedaan antara benar dan salah, tetapi juga tentang cara menanamkan kebiasaan yang positif dalam kehidupan tanpa merugikan orang lain (Simaremare, 2013, p. 11).

Perbedaan mendasar manusia dengan makhluk lain salah satunya adalah kemampuan untuk meniru dan mencontoh. Interaksi ini memengaruhi pola perilaku dan membentuk kesempurnaan hidup manusia (Mustofa, 2019, p. 25). Keteladanan dari orang tua merupakan anugerah yang berlangsung sepanjang hidup, mulai dari masa bayi hingga tua (Hikmatullah & Fachmi, 2020, p. 167). Fokus tulisan ini adalah pengaruh keteladanan kedua orang tua terhadap anak-anak mereka. Jika orang tua tidak memberikan contoh yang baik, maka harapan masa depan tidak akan tercapai. Ketika orang tua tidak lagi mampu, harapan beralih kepada anak, baik dalam perawatan, kasih sayang, maupun dukungan finansial.

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA tidak hanya menjadi tempat belajar mengaji, tetapi juga menjadi tempat yang ideal untuk membina karakter santri agar menjadi pribadi yang beriman, berakhlak, dan berprestasi. (Seriyan, 2022, p. 63). Sebagai salah satu tempat pusat pendidikan tentunya ini menjadi sebuah pilihan yang tepat untuk kegiatan pendampingan di bidang pengabdian masyarakat pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Muttaqien Desa Pijeran, Kecamatan Siman, Ponorogo.

Perjalanan panjang pendidikan Al-Qur'an yang tercatat dalam sejarah dianggap sebagai bentuk pendidikan luar sekolah yang fokus pada pengajaran Al-Qur'an serta pembentukan karakter religius yang berakhlakul karimah (Haris, 2017, p. 230). Istilah "Taman Pendidikan Al-Qur'an" dikenal dalam beberapa bentuk, seperti TKA, TQA, TPQ, dan TQA (Aliwar, 2016, p. 22). Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan respons terhadap kebutuhan masyarakat, terutama bagi generasi Qur'ani yang memerlukan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, baik di lingkungan rumah maupun di sekolah (Mustofa & Munira, 2022, p. 118).

Perubahan yang terjadi pada anak-anak di era saat ini sangatlah cepat, termasuk perubahan sosial, politik, dan lingkungan. Kebutuhan akan literasi Al-Qur'an menjadi kebutuhan spiritual yang sangat penting, oleh karena itu, keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an menjadi solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan ini. Mengingat keragaman santri, maka santri di TPA "Darul Muttaqien" juga dikelompokkan berdasarkan metode bacaan yang digunakan. Namun demikian pada dasarnya di TPA "Darul Muttaqien" sendiri lebih cenderung menggunakan metode Iqro' mengingat kemampuan pengajarnya lebih berfokus pada metode iqro'. Berdasarkan permasalahan diatas, maka kami melakukan pendampingan pengabdian masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sebagai Sarana Pembinaan dan Pembentukan Karakter Santri (Pengabdian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Muttaqien Desa Pijeran, Kecamatan Siman, Ponorogo)".

METODE

Metode pengabdian ini dirancang untuk memberdayakan TPA sebagai sarana efektif dalam pembinaan dan pembentukan karakter santri, dengan harapan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan potensi anak-anak di lingkungan TPA dan masyarakat sekitar. Metode pelaksanaan pendangbidian ini melalui beberapa tahap diantaranya:

Metode Pembinaan

1. Klasikal awal

- Pembukaan (Doa Bersama)
- Mengucapkan Ikrar santri
- Hafalan Hadits

2. Private (Pembagian Kelas)

Kelas Pertama

Santri dihadapkan satu per-satu oleh ustadzahnya dan yang lainnya menuliskan huruf hijaiyyah atau tugas tulis lainnya (seperti nama-nama nabi, malaikat, asmaul huna, rukun iman, rukun islam, dan lainnya) sambil menunggu giliran.

Kelas Kedua

Santri dihadapi satu persatu oleh ustadzahnya untuk disimak bacaannya sementara santri lainnya dapat mengerjakan tugas lainya (Misalnya menulis beberapa ayat pilihan, menimak bacaan teman lainnya sebelum bacaannya disimak oleh ustdzahnya)

3. Klasikal Akhir

- Memeriksa tugas santri
- Mengevaluasi Kembali hafalan sebelumnya
- Memberikan hafalan baru (setelah hafalan sebelumnya diyakini sudah dapat dihafalkan santri)

- Doa penutup

Metode Pembentukan Karakter

Pembentukan karekter dilaksanakan dalam bentuk penanaman nilai-nilai agama dan moral melalui cerita/kisah – kisah islami yang sarat akan makna. Selain itu praktek ibadah seperti praktek

wudhu, praktek sholat yang diberikan pada hari-hari yang telah di tentukan sebelumnya dalam kalender Pendidikan yang berlaku di Taman Pendidikan Darul Muttaqien, Pijeran, Siman, Ponorogo.

Jadwal Kegiatan Pembinaan

Jadwal kegiatan pembinaan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel Jadwal Pendampingan

No	Hari	Kegiatan	Keterangan	
			Tercapai	Tidak Tercapai
1	Senin	Klasikal Awal Private Klasikal Akhir		
2	Rabu	Klasikal Awal Private Klasikal Akhir		
3	Kamis	Klasikal Awal Private Klasikal Akhir		
4	Sabtu	Praktek Ibadah (Wudhu, Adzan, Sholat dan Hafalan Doa) Cerita/ Kisah Islami		

Ruang Lingkup Pengajaran TPA

Ruang lingkup pengajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) terdiri dari dua bagian utama: materi inti dan materi pendukung. Materi inti adalah materi yang harus dikuasai oleh setiap santri dan menentukan apakah seseorang lulus dari TPA atau tidak. Sedangkan materi pendukung adalah materi-materi yang penting tetapi belum menentukan kelulusan dari TPA.

1. Materi Pokok:

- Bacaan Iqro: Santri di TPA wajib menyelesaikan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan buku Iqro jilid 1-6 yang dikarang oleh K.H. As'ad Humam. Setelah menyelesaikan jilid 6, mereka bisa memulai membaca Al-Qur'an.
- Hafalan bacaan shalat: Santri diberi prioritas untuk menghafal bacaan shalat fardhu, dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara klasikal dan terkadang dengan pendekatan individual atau kelompok.
- Bacaan surah pendek: Santri mempelajari beberapa surah pendek yang termasuk dalam Juz Amma (Juz 30).
- Hafalan ayat pilihan: Selain itu, santri juga diminta menghafal ayat-ayat pilihan dari Al-Qur'an yang dipilih dari surah-surah tertentu.

2. Materi Penunjang:

- Doa dan adab harian: Materi ini mencakup doa-doa harian beserta tata cara yang menyertainya.
- Dinul Islam: Santri mempelajari pengetahuan dasar tentang ajaran Islam, termasuk aqidah, syariah, dan akhlak.
- Tahsinul Kitabah: Materi ini fokus pada cara belajar menulis dan membaca Al-Qur'an, diikuti oleh seluruh santri di TPA.
- Muatan lokal: Ini adalah materi tambahan yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi di lingkungan TPA. Meskipun tidak wajib, muatan lokal ini dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

HASIL

Demi mewujudkan Taman Pendidikan Al-qur'an sebagai sarana pembinaan karakter bagi santri TPA Darul Muttaqien maka kami telah melakukan beberapa simulasi, mulai dari pembinaan gurunya melalui pelatihan-pelatihan manajemen pengelolaan TPA sampai pada pelatihan pembelajaran TPA, baik melalui daring maupun secara luring yang dilaksanakan dengan bantuan dari mahasiswa Universitas Darussalam Gontor. Kehadiran Taman Pendidikan Al-Qur'an yang masih eksis dalam pemberdayaan kepada masyarakat menjadi motivasi bagi orang tua santri dalam memanfaatkan kehadiran TPA sebagai wadah bagi Pendidikan dan pembinaan putra/putrinya selain di sekolah.

Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai media pembinaan bagi santri di TPA Darul Muttaqien merupakan langkah strategis dalam menguatkan peran pendidikan karakter dalam lingkungan pendidikan Islam. Melalui survei awal yang dilakukan, kami mendapati bahwa TPA memiliki potensi besar sebagai pusat pembinaan karakter, namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitasnya. Oleh karena itu, pengabdian ini mengusung pendekatan holistik dengan melibatkan berbagai pihak terkait, mulai dari pengelola

TPA, komunitas sekitar, hingga pihak terkait lainnya.



Gambar 1. Suasana Pengajaran TPA Darul Muttaqien

Pelatihan yang diberikan kepada pengelola TPA menjadi salah satu pilar utama dalam pembinaan karakter santri. Dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang inovatif dan pembinaan karakter berbasis nilai-nilai Islam, pengelola TPA diberdayakan untuk menjadi agen perubahan yang mampu menginspirasi dan membimbing santri menuju pribadi yang berkualitas. Selain itu, program pembinaan karakter yang diimplementasikan di TPA, berupa kegiatan-kegiatan edukatif dan keagamaan, dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan konteks lokal, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam pembentukan karakter santri.

Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini kepada santri, terutama dalam membentuk konsep karakter religius. Kualitas pendidikan karakter yang terbentuk menjadi harapan bagi agama, bangsa, dan negara, sehingga penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Pendidikan karakter bagi anak di zaman sekarang adalah sangat dibutuhkan. Dengan karakter yang baik maka generasi yang akan mendatang akan menjadi lebih baik. Penanaman nilai dan budi pekerti tak lupa ditanamkan kepada para santri. Dapat merubah perilaku, merupakan harapan Bersama. (Kusrahmadi, 2010). Belum maksimalnya pengelolaan metode pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Muttaqien Desa Pijeran, Kecamatan Siman, Ponorogo, hal ini dikarenakan waktu pembelajaran dan jumlah santri dan gurunya masih terbatas. Urgensi Pembinaan dan Pendidikan karakter bagi anak usia dini di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Muttaqien masih berfokus pada Baca Tulis Al-Qur'an. Pembinaan belum dapat direalisasikan sepenuhnya.



Gambar 2. Suasana Pengajaran TPA Darul Muttaqien

Untuk menjawab permasalahan diatas TPA Darul Muttaqien telah melakukan beberapa hal berikut sebagai solusinya :

1. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Mengintegrasikan pembelajaran yang telah diperoleh pada pelatihan-pelatihan yang telah diikuti oleh ustadzahnya dan mengintegrasikan buku pedoman pembelajaran TPA Binaan Universitas Darussalam Gontor. Dengan demikian manajemen pengelolaan TPA dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Pengurus dan Pengelola TPA

Pengurus dan pengelola dalam hal ini ustadzahnya menyiapkan kurikulum dan secara rutin menyusun silabus yang memuat nilai-nilai Pendidikan karakter religius. Silabus disusun berdasarkan buku panduan yang telah disiapkan. Melakukan control dan evaluasi setiap bulannya kemudian membuat laporan bulanan.

3. Bagi Orang Tua santri

Untuk suksesnya dan terwujudnya Pembinaan dan Pendidikan karakter religious bagi santri, dukungan dari orang tua santri dan masyarakat sangatlah berpengaruh. Oleh karena itu. Pelaksanaan kegiatan pertemuan orang tua santri secara berkala dapat dilaksanakan setiap bulannya.



Gambar 5. Pembentukan Karakter Melalui Praktik Ibadah dan Hafalan Doa

Evaluasi dan monitoring secara berkala menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan program. Melalui evaluasi tersebut, kami dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki serta memperoleh umpan balik yang berharga dari pengelola TPA, santri, dan orang tua. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar untuk penyempurnaan program agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Dampak dari pemberdayaan TPA ini terlihat melalui perkembangan positif yang ditunjukkan oleh para santri. Mereka tidak hanya meningkatkan pemahaman agama dan akhlak, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang memperkuat hubungan dengan sesama. Kolaborasi antarstakeholder juga terbukti memberikan dukungan yang kuat dan berkelanjutan terhadap program, sehingga memastikan kesinambungan dan keberlanjutan dari upaya pembinaan karakter di TPA Darul Muttaqien.

Secara keseluruhan, pemberdayaan TPA sebagai media pembinaan karakter bagi santri di TPA Darul Muttaqien telah memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat landasan moral dan spiritual para santri, tetapi juga mendukung pengembangan pendidikan Islam yang lebih baik di wilayah tersebut.

SIMPULAN

Selama pengabdian ini berlangsung, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai bahan acuan untuk perbaikan kedepannya pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ikhwah Lumandi, diantaranya:

1. Ketepatan dan kesesuaian antara masalah yang ada dengan metode yang diterapkan sudah sesuai dan sudah tepat dalam implementasi mewujudkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai sarana Pembinaan bagi Santri di TPA Darul Muttaqien.
2. Dampak dan manfaat kegiatan pengabdian ini sangat dirasakan oleh :
 - a. Santri, santri memperoleh pengetahuan dan pembinaan yang religious dari ustadzahnya.
 - b. Ustadzah, menjadikan TPA Darul Muttaqien sebagai Sarana Pembinaan dan Pendidikan Karakter religious bagi santri dan masyarakat.
 - c. Bagi Orang Tua sebagai jawaban atas keresahan selama ini dalam hal Pendidikan karakter religious untuk anak-anaknya di luar sekolah.
3. Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan adalah memanfaatkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dengan lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas rahmatnya sehingga tugas pengabdian masyarakat di TPA Darul muttaqien berjalan dengan lancar. Tidak lupa kami haturkan beribu terima kasih kepada bapak Sugito selaku Direktur TPA atas izin serta dukungannya selama kegiatan ini sehingga program-program yang kami laksanakan berjalan sukses. Dan terakhir kepada seluruh tim pengabdian Universitas Darussalam Gontor sebagai fasilitator program ini dan kegiatan ini selesai tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwar. (2016). Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi TPA. *Jurnal Ta'dib*, 9(1).
- Baharuddin. (2019). Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada Min I Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya. *Jurnal Al-Ijtima'iyyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(1).
- Hardiyana, A., Afiani, W. F., & Fajria, N. R. (2022). Efektivitas Pendidikan Anak Di Lingkungan

- Keluarga Dalam Pembentukan Moral Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 5(1).
- Haris, A. (2017). Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Modal Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Diniyah. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 4(2).
- Haryati, Widodo, S., Ondeng, S., & Kamaluddin, M. (2023). Rekonstruksi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Islam Pasca Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6).
- Hikmatullah, & Fachmi, T. (2020). Keteladanan Orang Tua Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2).
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Mustofa, A. (2019). Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1).
- Mustofa, A., & Munira. (2022). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Sidoharjo Kab. Oku Timur. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 1(2).
- Muzakkir. (2015). Generasi Muda Dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2).
- Seriyanti. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sebagai Sarana Pembinaan dan Pembentukan Karakter Santri (Pengabdian di TPQ Al-Ikhwah Lumandi Palopo). *Jurnal Abdimas Dosma*, 1(2).
- Simaremare, R. (2013). Peran Serta Kepala Sekolah Dan Guru dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(73).